

Efektifitas Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu

Riwayat draf artikel:
Diserahkan 05-07-2022
Direvisi 06-07-2022
Diterima 06-07-2022

Firman¹, Arfin²
Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Kendari^{1,2}
Email korespondensi: arfin@umkendari.ac.id

ABSTRAK: Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan efektifitas peran komite sekolah dalam peningkatan mutu sekolah. Peneliti menerapkan prosedur penelitian kualitatif untuk menggambarkan efektifitas empat peran komite sekolah. Informan penelitian yaitu ketua komite sekolah, kepala sekolah, anggota komite, guru, wali murid, masyarakat, dan stakeholder sekolah. Data dikumpulkan melalui wawancara, studi dokumen, dan observasi. Teknik analisis data meliputi proses: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui uji kredibilitas data. Hasil penelitian menemukan bahwa peran komite sekolah efektif meningkatkan mutu. Peran komite sekolah yang efektif antara lain melakukan koordinasi, memberi nasehat dan koreksi, penampung dan penyampai aspirasi, melakukan pengawasan, mengecek pembangunan sekolah dari dana yang dialokasikan, memberi dukungan finansial, memberi dukungan tenaga dan pikiran, melakukan perundingan, dan penyampai informasi kepada masyarakat. Peran komite sekolah telah memberikan kontribusi dalam peningkatan mutu dibidang sarana dan prasarana sekolah, memperkuat kepemimpinan kepala sekolah (manajemen sekolah), dan keuangan sekolah. Akan tetapi pencapaian sarana dan prasarana sekolah belum cukup memadai dalam memenuhi kebutuhan sekolah. Banyak komponen lain yang memengaruhi selain komite sekolah, sehingga perolehan akreditasi C dapat disebabkan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Kata Kunci: efektifitas, komite sekolah, mutu, dan peran.

ABSTRACT: This study aims to describe the effectiveness of the school committee's role in quality improvement. This study uses a qualitative method, namely to describe the effectiveness of the four roles of the school committee, namely as a giver of consideration, as a controller, as a supporter, and as a mediator. The research subjects were the head of the school committee, the principal, committee members, teachers, parents of students, the community, and school stakeholders. Data were collected through interviews, document studies, and observation. The data analysis technique uses the process of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Checking the validity of the data is done through the credibility test of the data. The results of the study found that the role of the school committee was effective in improving quality. The role of an effective school committee includes coordinating, providing advice and correction, accommodating and conveying aspirations, conducting supervision, checking school construction from the allocated funds, providing financial support, providing energy and thought support, conducting negotiations, and conveying information to the community. The role of the school committee has contributed to improving the quality of school facilities and infrastructure, strengthening the leadership of school principals (school management), and school finance. However, the achievement of school facilities and infrastructure is not sufficient to meet school needs. There are many other components that influence besides the school committee, so that the acquisition of C accreditation can be caused by other factors not examined in this study.

Keywords: effectiveness, school committee, quality, and role.

PENDAHULUAN

Peran komite sekolah merupakan aspek yang penting dalam manajemen mutu sekolah. Keberadaannya menjadi wadah bagi orang tua siswa, masyarakat, *stakeholder*, dan pengusaha dalam pengembangan sekolah. Posisinya dapat menjembatani kepentingan keduanya. Sekolah memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan standar nasional Pendidikan, sedangkan masyarakat dan *stakeholder* menerima layanan Pendidikan yang bermutu. Sebagai tindak lanjut hubungan antara sekolah dan komite sekolah perlu adanya kerjasama dan hubungan yang optimal dan efektif. Bentuk efektifitas peran komite tersebut yaitu mewadahi orang tua dan masyarakat membantu menyediakan fasilitas pendidikan, memberikan bantuan dana, pemikiran atau saran yang diperlukan sekolah, media orang tua memberikan informasi kepada sekolah tentang potensi yang dimiliki oleh anaknya, dan memfasilitasi orang tua menciptakan rumah tangga yang edukatif bagi anak (Depdiknas, 2001). Namun jika sekolah memiliki akreditasi C, boleh jadi peran komite sekolah tidak berfungsi dengan efektif dan boleh jadi ada faktor lain yang mempengaruhinya.

Permasalahan sebagaimana diuraikan di atas adalah permasalahan yang terjadi di SMP Negeri Satap 4 Lasolo Kepulauan Kabupaten Konawe Utara, saat ini masih memiliki status akreditasi C. Memiliki Komite Sekolah akan tetapi kualitas pendidikannya masih rendah dibandingkan dengan sekolah-sekolah yang lain. Hal ini dapat kita lihat pada aspek sarana dan prasarana yang masih minim dan tertinggal. Padahal sarana dan prasarana merupakan salah satu standar nasional Pendidikan yang menentukan dalam penilaian mutu sekolah atau akreditasi sekolah. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri Satap 4 Lasolo Kepulauan Kabupaten Konawe Utara, tidak terlepas dari peran dari semua pihak yang berada di dalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Di dalam lingkungan sekolah perlu adanya kerjasama semua komponen yang perlu mendapatkan dukungan pihak eksternal yaitu komite sekolah, masyarakat, dan orang tua siswa untuk berkontribusi atau terlibat dalam penyelenggaraan Pendidikan. Semuanya perlu melaksanakan kewajiban sesuai dengan tugas masing-masing. Agar efektif peranan komite sekolah di SMP Negeri Satap 4 Lasolo Kepulauan Kabupaten Konawe Utara, perlu keterlibatan secara aktif dalam pemenuhan mutu sekolah dalam bentuk memberikan masukan, pertimbangan dan rekomendasi sehingga mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektifitas peran Komite Sekolah dalam peningkatan mutu.

Penelitian tentang efektifitas peran Komite Sekolah dalam peningkatan mutu sudah banyak diteliti, diantaranya penelitian Sinaga (2017) yang mengkaji tentang perbedaan pelaksanaan peran komite sekolah pada dua sekolah yang berbeda terhadap kontribusi peningkatan mutu pendidikan menemukan adanya perbedaan secara signifikan dalam pelaksanaan peran komite sekolah dan melalui perbedaan peran Komite Sekolah tersebut berdampak pada peningkatan mutu pendidikan pada kedua sekolah. Penelitian tentang analisis peran dan fungsi komite sekolah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan (Rasyidi, 2019)

menemukan komite sekolah cukup aktif dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai pemberi pertimbangan (*advisory agency*), sebagai pendukung (*supporting agency*), sebagai lembaga pengontrol (*controlling agency*), dan sebagai lembaga mediator. Peneliti memberikan penegasan bahwa dalam peningkatan mutu sekolah, faktor yang paling penting adalah komite sekolah. Namun dalam peran dan fungsi komite sekolah tersebut, terdapat kendala-kendala yang dialami komite sekolah yaitu kurang maksimalnya kontribusi anggota komite sekolah dalam kehadiran di sekolah, kurang adanya pelatihan tentang peran dan fungsi komite sekolah dari dinas pendidikan, kurangnya pendanaan untuk acara kegiatan. Upaya dalam mengatasi kendala-kendala yang dialami oleh komite sekolah yaitu dibentuk POM (Paguyuban Orangtua Murid) di masing-masing kelas, memberikan usulan melalui surat tertulis kepada dinas pendidikan agar diberikan pelatihan berkelanjutan tentang peran dan fungsi komite sekolah, mendirikan kantin sehat, mobil antar jemput siswa, dan iuran dari anggota komite.

Kedua penelitian di atas lebih menekankan pada kajian peran komite sekolah dalam membandingkan dan menganalisis terhadap mutu pendidikan. Sedangkan pada penelitian yang lain, juga melihat pelaksanaan peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu yang dideskriptifkan secara kualitatif maupun dilihat dengan pendekatan evaluative (Tabel 1).

Tabel 1 Penelitian Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

Tujuan Penelitian	Metode	Temuan
Mendiskripsikan peran komite sekolah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan	Deskriptif kualitatif	Disfungsi tugas komite sekolah sebagai penindaklanjut aspirasi masyarakat tidak mempengaruhi turunnya mutu pendidikan (Irawan et al., 2021).
Mengevaluasi keterlaksanaan peran komite sekolah ditinjau dari peningkatan mutu pembelajaran	Evaluatif dengan pendekatan evaluasi model Stake	Implementasi peran program komite sekolah pada tahap <i>antecedent</i> , <i>transaction</i> , dan <i>outcomes</i> belum memenuhi standar 100% (Mustadi et al., 2016).
Mendeskripsikan peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan	Kualitatif	Peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan berjalan dengan baik (Asra, 2016).

Peran Komite sekolah dalam penelitian-penelitian yang ada, dikaji juga dalam hal manajemen pendidikan secara umum. Di antara penelitian tersebut adalah penelitian Lubis et al., (2019) yang mengkaji tentang partisipasi komite sekolah dalam pencapaian efektivitas manajemen sekolah dasar. Temuan penelitian yaitu partisipasi komite sekolah memberikan pengaruh positif secara langsung terhadap efektivitas manajemen sekolah. Sementara penelitian oleh Syam & Syamsudduha (2017) mengkaji tentang peran komite sekolah sebagai

pemberi pertimbangan (*advisory agency*) dalam implementasi manajemen berbasis sekolah. Dalam penelitian ini menemukan bahwa peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan, berjalan sesuai dengan prosedur, dengan asumsi bahwa komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan (*advisory agency*) dalam penentuan pelaksanaan kebijakan di satuan pendidikan melibatkan semua unsur, baik dari unsur sekolah ataupun dari luar sekolah seperti orang tua siswa dan masyarakat. Karena dari pelibatan semua unsur komite sekolah, orang tua siswa dan masyarakat akan sangat penting dalam peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

Penelitian sebelumnya, sebagaimana yang dipaparkan di atas, studi tentang komite sekolah dapat dikategorikan pada tiga kajian. Pertama, mengkaji peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu berdasarkan ukuran sudah ada (bersifat baku). Kedua, kajian peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu yang bersifat implementasi. Ketiga, mengkaji peran komite sekolah terhadap efektifitas manajemen sekolah secara umum. Maka sebagai pembeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini memfokuskan pada efektifitas peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu, yang dikaji ukuran efektifnya dari pernyataan atau persepsi para responden, tidak diukur pada indikator yang baku atau yang sudah ada (teori, konsep, kebijakan, dan lain-lain).

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian menggunakan metode kualitatif yang menggambarkan efektifitas empat peran komite sekolah; pemberi pertimbangan, pengontrol, pendukung, dan sebagai mediator. Keempat peran tersebut difokuskan pada peningkatan mutu sekolah. Adapun tahapan dalam rancangan penelitian ini yaitu penentuan sumber data dan selanjutnya dikumpulkan dengan berbagai teknik sampai data mengalami titik jenuh, kemudian dirumuskan kesimpulan. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, Ketua Komite Sekolah, 5 lima orang anggota Komite Sekolah, 5 orang guru, orang tua siswa, masyarakat, dan *stakeholder* atau mitra sekolah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh selanjutnya diproses dengan mengkategorikan, mengorganisasikan sesuai tujuan dari penelitian, dan selanjutnya data yang diperoleh dideskripsikan, disajikan, dan diinterpretasikan dalam bentuk hasil dan pembahasan. Bersamaan dengan pengumpulan data, peneliti sekaligus melakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014) yang terdiri empat tahap yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang telah dianalisis selanjutnya dilakukan pengujian keabsahan data dengan menggunakan uji kredibilitas melalui triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu. Setelah data dilakukan pengujian secara berulang-ulang, maka pengujian akan dihentikan jika data mengalami kejenuhan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari studi di lapangan, diperoleh data yang terkait dengan efektifitas peran komite sekolah dalam peningkatan mutu di SMP Negeri Satap 4 Lasolo Kepulauan Kabupaten Konawe Utara.

Efektifitas Peran Pemberi Pertimbangan dalam Peningkatan Mutu

Hasil wawancara dari beberapa informan yang menanyakan peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan dalam peningkatan mutu dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 2 Bentuk dan Saluran Peran Pemberi Pertimbangan

Bentuk Peran Pemberi Pertimbangan	Saluran
Melakukan koordinasi terkait permasalahan sekolah yaitu sasaran mitra Kerjasama, sarana dan prasarana, dan penggalangan dana.	Rapat Komite dan Rapat penyusunan program sekolah.
Memerikan nasehat dan koreksi terkait program yang disusun oleh sekolah.	Rapat Komite dan Rapat penyusunan program sekolah.
Menampung dan menyampaikan aspirasi	Rapat Komite dan Rapat penyusunan program sekolah.

Peran komite sekolah pada Tabel 2 diatas dilaksanakan dalam upaya pemenuhan standar mutu sarana prasarana, manajemen sekolah, dan keuangan sekolah. Data tersebut diperkuat dengan data dokumen yang menunjukkan keaktifan anggota komite sekolah dalam setiap pertemuan antara sekolah dan komite. Semua informan memberikan keterangan bahwa hubungan komite sekolah dan sekolah yang tercipta sampai saat ini berjalan baik, harmonis dan menciptakan suasana yang nyaman. Keduanya selalu berkoordinasi terlebih dahulu sebelum program sarana prasarana, manajemen sekolah, dan pengalangan dana dilaksanakan oleh sekolah. Selanjutnya semua informan memberikan keterangan bahwa peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan dalam peningkatan mutu telah efektif dijalankan, namun peningkatan sarana dan prasarana masih belum memadai. Masih dibutuhkan kerja keras sekolah dan komite sekolah dalam berkolaborasi meningkatkan mutu sekolah lebih baik lagi.

Efektifitas Peran sebagai Pengontrol dalam Peningkatan Mutu

Hasil wawancara dari beberapa informan terkait peran komite sekolah sebagai pengontrol dalam peningkatan mutu dirangkum pada Tabel 3.

Tabel 3 Bentuk dan Sasaran Peran sebagai Pengontrol

Bentuk Peran Sebagai Pengontrol	Sasaran
Melakukan pengawasan dalam	Perbaikan Jalan sekolah, Pembuatan

bentuk laporan yang disampaikan melalui rapat	pagar keliling sekolah, penggunaan dana (bersumber dari komite, masyarakat, perusahaan dan pemerintah).
Mengecek keberadaan sarana prasarana sebagai alokasi dana bantuan sekolah	Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) dan Rencana Kerja Sekolah.

Peran komite sekolah pada Tabel 3 dilaksanakan dalam upaya pemenuhan standar mutu keungan dan manajemen sekolah (terkait kepemimpinan kepala sekolah). Peran komite sekolah sebagai pengontrol dikuatkan dengan dokumen yang menunjukkan kehadiran para anggota komite dalam setiap rapat antara sekolah dan komite. Berdasarkan hasil wawancara, semua informan memberikan keterangan bahwa peran komite sekolah sebagai pengontrol telah dijalankan dengan baik dan efektif. Pihak sekolah maupun guru mengungkapkan komite sekolah ikut terlibat dalam rangka transparansi alokasi dana pendidikan, mengawasi penggunaan dana bantuan dari pusat yang mengalir ke sekolah agar dapat dipertanggungjawabkan. Dana yang berasal dari pemerintah, baik dari masyarakat harus benar-benar termonitor alokasinya, agar sesuai dengan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) yang diajukan sekolah. Di SMP Negeri Satap 4 Lasolo Kepulauan Kabupaten Konawe Utara sendiri, penggunaan dan pengelolaan dana sekolah yang asalnya dari pusat dan pemerintah daerah diawasi oleh komite sekolah. Setiap pemasukan dan pengeluaran dana pendidikan dilaporkan kepada komite sekolah saat rapat bersama.

Efektifitas Peran sebagai Pendukung dalam Peningkatan Mutu

Hasil wawancara dari beberapa informan terkait peran komite sekolah sebagai pendukung dalam peningkatan mutu dirangkum pada Tabel 4.

Tabel 4 Bentuk dan saluran peran sebagai pendukung

Bentuk Peran sebagai Pendukung	Sasaran
Mendukung dengan finansial	Pengembangan sekolah
Mendukung dengan tenaga dan pikiran	Pengembangan sekolah

Peran komite sekolah pada Tabel 4 dilaksanakan dalam upaya pengembangan sekolah terkait mutu sarana dan prasarana serta manajemen sekolah. Hasil analisis data wawancara menunjukkan peran komite sekolah sebagai pendukung, telah dijalankan dengan baik, yakni berperan untuk mendorong masyarakat dalam pengalangan dana, sumbangan, pemikiran dan tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di SMP Negeri Satap 4 Lasolo Kepulauan Kabupaten Konawe Utara. Namun demikian, komite sekolah juga bergantung dari kepala sekolah SMP Negeri Satap 4 Lasolo Kepulauan Kabupaten Konawe Utara, yang memegang penuh kebijakan disekolah. Sejauh ini, pihak

sekolah masih memberikan akses dan peluang bagi komite sekolah untuk terlibat dalam penyusunan perencanaan strategik sekolah, yaitu pembangunan sekolah untuk perspektif 3-4 tahun ke depan, penyusunan perencanaan tahunan sekolah, mengadakan pertemuan terjadwal untuk menampung dan membahas berbagai kebutuhan, masalah, aspirasi serta ide-ide yang disampaikan oleh anggota Komite Sekolah.

Efektifitas Peran sebagai Mediator dalam Peningkatan Mutu

Hasil wawancara dari beberapa informan terkait peran komite sekolah sebagai mediator dalam peningkatan mutu dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 5 Bentuk dan Saluran Peran sebagai Mediator

Bentuk Peran Sebagai Mediator	Sasaran
Melakukan perundingan	Masalah internal dan eksternal sekolah (penyelsaian siswa yang bermasalah, tuntutan guru honorer, dan keluhan masyarakat atau orang tua siswa)
Penyampai informasi sekolah kepada masyarakat	Penggalangan dana

Peran komite sekolah pada Tabel 5 dilaksanakan dalam upaya pengembangan dan peningkatan mutu sekolah. Setiap permasalahan diselesaikan secara terbuka yang dimediasi oleh komite sekolah. Melalui peran komite sekolah sebagai mediator dapat memberikan perbaikan mutu manajemen sekolah sehingga permasalahan-permasalahan yang serupa tidak lagi terjadi. Selain melakukan mediasi dalam perundingan, komite sekolah juga berperan sebagai penyampai informasi kepada masyarakat. Sasarannya adalah untuk meningkatkan kecukupan anggaran dalam pembangunan sekolah. Setelah menghimpun beberapa data penelitian, memberikan informasi bahwa peran komite sekolah sebagai mediator telah berjalan dengan efektif.

Pembahasan

Efektifitas peran komite sekolah dalam peningkatan mutu di SMP Negeri Satap 4 Lasolo Kepulauan Kabupaten Konawe Utara yang didasarkan pada data yang dikumpulkan, maka ditemukan hasil penelitian yaitu peran komite sekolah dalam peningkatan mutu telah efektif. Peran komite sekolah yang efektif antara lain melakukan koordinasi, memberi nasehat dan koreksi, penampung serta penyampai aspirasi, melakukan pengawasan, mengecek pembagunan sekolah dari dana yang dialokasikan, memberi dukungan finansial, memberi dukungan tenaga dan pikiran, melakukan perundingan, dan penyampai informasi kepada masyarakat. Peran komite sekolah telah memeberikan kontribusi dalam peningkatan mutu di bidang sarana dan prasana sekolah, memperkuat kepemimpinan kepala sekolah (manajemen sekolah), dan keungan sekolah. Akan tetapi, pencapaian sarana dan prasarana sekolah belum cukup memadai dalam

memenuhi kebutuhan sekolah dan banyak komponen lain yang mempengaruhi. Sehingga perolehan akreditasi C bisa disebabkan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Temuan penelitian di atas diperoleh berdasarkan hasil analisis data yang bersumber dari wawancara, dokumen sekolah yang merekam peran komite sekolah, dan observasi lapangan yang terstruktur. Data wawancara direduksi sehingga dapat diambil kata kuncinya dan disajikan dalam tabel. Kemudian selanjutnya dikonfirmasi dengan data dokumen, dan data observasi. Kegiatan konfirmasi dilakukan secara berulang-ulang sampai jenuh.

Peran komite sekolah yang efektif yang berkontribusi dalam peningkatan mutu dirangkum menjadi 4 (empat) peran, yaitu sebagai pemberi pertimbangan, sebagai pengontrol, sebagai pendukung, dan sebagai mediator. Peran-peran tersebut telah dijelaskan Mulyasa (2022) sebagai transparansi serta akuntabilitas pelaksanaan dan output mutu pendidikan dalam sekolah dan satu teknik komite mendapatkan sebuah kepercayaan orang tua atau wali siswa untuk mendukung menyelenggarakan pendidikan, lebih tepatnya lagi dana yang digunakan menggunakan dari sumbangan sukarela orang tua siswa dan masyarakat yang peduli terhadap pendidikan. Penjelasan Riyadi (2022) peran dimaknai sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial. Dengan perannya seseorang (individu), maupun kelompok organisasi maka kelakuannya sesuai capaian dan harapan orang atau lingkungan disekitarnya. Peranan juga dapat di maknai sebuah tuntutan yang disalurkan secara struktural (norma, tanggung jawab, harapan, tabu, dan sebagainya). Dimana di dalamnya terdapat struktur-struktur tekanan dan kemudahan yang menyambung pembimbing dan membantu fungsinya dalam mengorganisasi, peran suatu seperangkat perilaku individu maupun kelompok baik yang kecil maupun besar yang kesemuanya melakukan berbagai peranannya.

Menurut Sagala (2007) komite sekolah suatu wadah bagi orang tua siswa dan masyarakat yang peduli dalam mendorong atau memajukan sekolah dalam satuan pendidikan seperti membantu menyiapkan fasilitas perlengkapan pembelajaran serta peningkatan dalam mensejahterakan guru. Dengan demikian bahwa tugas dari komite sekolah dapat mempercepat dan mempermudah dalam pengoptimalan perencanaan program-program yang telah disusun sedemikian rupa, yang memberikan pemahaman luas kepada masyarakat mengenai upaya peningkatan kualitas pendidikan. Efektifitas peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu di di SMP Negeri Satap 4 Lasolo Kepulauan Kabupaten Konawe Utara diuraikan sebagai: 1) Efektifitas peran pemberi pertimbangan dalam peningkatan mutu yaitu melakukan koordinasi, memberi nasehat dan koreksi serta penampung dan penyampai aspirasi; 2) Efektifitas peran sebagai pengontrol dalam peningkatan mutu yaitu melakukan pengawasan dan mengecek pembagunan sekolah dari dana yang dialokasikan; 3) Efektifitas peran sebagai pendukung dalam peningkatan mutu yaitu memberi dukungan finansial serta memberi dukungan tenaga dan pikiran; dan 4) Efektifitas peran sebagai mediator dalam peningkatan mutu yaitu melakukan perundingan, dan penyampai informasi kepada masyarakat.

SIMPULAN

Peran komite sekolah efektif meningkatkan mutu di SMP Negeri Satap 4 Lasolo Kepulauan Kabupaten Konawe Utara. Peran komite sekolah yang efektif antara lain melakukan koordinasi, memberi nasehat dan koreksi, penampung dan penyampai aspirasi, melakukan pengawasan, mengecek pembagungan sekolah dari dana yang dialokasikan, memberi dukungan finansial, memberi dukungan tenaga dan pikiran, melakukan perundingan, dan penyampai informasi kepada masyarakat. Peran komite sekolah telah memeberikan kontribusi dalam peningkatan mutu di bidang sarana dan prasana sekolah, memperkuat kepemimpinan kepala sekolah (manajemen sekolah), dan keungan sekolah. Akan tetapi, pencapaian sarana dan prasarana sekolah belum cukup memadai dalam memenuhi kebutuhan sekolah.

Banyak komponen lain yang memepengaruhi selain komite sekolah, sehingga perolehan akreditasi C dapat disebabkan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Direktorat Sumber Daya melalui program Talenta Inovasi Tahun Anggaran 2021 dapat membiayai publikasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asra. (2016). Peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada jenjang smp di kabupaten konawe. *DIALEKTIKA: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, Dan Matematika*, 1(2), 195–206.
- Depdiknas. (2001). *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah*. Depdiknas.
- Irawan, E., Nurhadi, & Yuhastina. (2021). Peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan : Studi pada SMP Negeri 1 Surakarta. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 8(1), 15–28. <https://doi.org/doi:https://doi.org/10.21831/jipsindo.v8i1.38533>
- Lubis, M., Amin, A., & Alimin. (2019). Partisipasi Komite Sekolah Dalam Pencapaian Efektivitas Manajemen Sekolah Dasar. *At-Ta'lim*, 18(2), 359–372.
- Mulyasa, E. (2022). *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep Strategi dan Implementasinya*. Jakarta: Rosdakarya.
- Mustadi, A., Zubaidah, E., & Sumardi. (2016). Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Cakrawala Pendidikan*, 3, 312–321.
- Rasyidi, M. U. (2019). Analisis Peran dan Fungsi Komite Sekolah Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan SD Mu- hammadiyah 3 Pandaan. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 13(20), 35–41. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI>
- Riyadi. (2022). *Perencanaan Pembangunan Daerah Strategi Mengendalikan*.

Jakarta: Gramedia.

Sagala, S. (2007). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Sinaga, D. (2017). Analisa Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir (Studi Komparatif SMA Negeri 1 Balige dan SMA Negeri 2 Balige). *Sosiohumaniora*, 19(2), 159–166.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

Syam, A. A., & Syamsudduha, S. (2017). Peran Komite Sekolah sebagai Advisory Agency dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMA Negeri 19 Bone. *Jurnal Diskursus Islam*, 05(3), 148–170.